



ABSTRACT

This study investigates the impact of air pollution on mental health in Indonesia. As Indonesia experiences rapid economic growth, its increasing levels of air pollution have profound implications for mental health. Longitudinal data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS), combined with high-resolution satellite-derived pollution data, is used to assess the effects of PM_{2.5} exposure on mental health, particularly the CES-D score. This study contributes to the literature by employing Instrumental Variables (IV) to address migration-induced selection bias and exploring the issues in the context of low- and middle-income countries (LMICs) in Southeast Asia, particularly Indonesia. The findings show that pollution significantly and consistently deteriorates mental health outcomes. The study also reveals heterogeneity in the impact of pollution on mental health across different demographic groups. Specifically, younger individuals and women are found to be more vulnerable to the mental health effects of air pollution. These findings underscore the importance of integrated environmental and mental health policies to mitigate the broader societal costs of air pollution.

Keywords: Air Pollution, Mental Health, Meteorological Data



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak polusi udara terhadap kesehatan mental di Indonesia. Seiring pesatnya pertumbuhan ekonomi, peningkatan kadar polusi udara di Indonesia membawa implikasi besar terhadap kesehatan mental. Data longitudinal dari Indonesian Family Life Survey (IFLS) yang dipadukan dengan data polusi satelit beresolusi tinggi digunakan untuk mengukur dampak paparan PM_{2.5} terhadap kesehatan mental, khususnya skor CES-D. Studi ini berkontribusi pada literatur dengan menerapkan metode Variabel Instrumental (IV) untuk mengatasi bias seleksi yang disebabkan oleh migrasi dan mengeksplorasi isu ini dalam konteks negara berpenghasilan rendah dan menengah di Asia Tenggara, khususnya Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa polusi secara signifikan dan konsisten memperburuk kondisi kesehatan mental. Studi ini juga menemukan adanya heterogenitas dampak polusi terhadap kesehatan mental pada berbagai kelompok demografis. Secara spesifik, individu berusia muda dan perempuan ditemukan lebih rentan terhadap dampak polusi udara bagi kesehatan mental. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan lingkungan dan kesehatan mental yang terintegrasi untuk memitigasi dampak sosial yang lebih luas dari polusi udara.

Kata Kunci: Polusi Udara, Kesehatan Mental, Data Meteorologi,